PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

pada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

RADINKHA TIARA AURELYA

2018/18043139

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Nama	: Radinkha Tiara Aurelya
TM/NIM	: 2018/18043139
Jenjang Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	Pembimbing
Sany Dwita, S.E, M.Si.Ak, CA, Ph.D.	**Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., CA. Ak**
NIP. 19800103 200212 2 001	**NIP. 19580519 199001 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul	: **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**
Nama	: Radinkha Tiara Aurelya
TM/NIM	: 2018/18043139
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., CA. Ak	1.....
2.	Anggota	Nelvirita, S.E., M.Si., Ak	2.....
3.	Anggota	Henri Agustin, S.E., M.Sc. Ak	3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Radinkha Tiara Aurelya
TM/NIM	: 2018/18043139
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/03 Juli 2000
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Komplek Filano Jaya I Blok D6 No. 3A, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, Padang Timur
No.HP/Telp	: 0813-7106-1375
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya/pendapat yang telah ditulis/dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah, apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 10000

Radinkha Tiara Aurelya
NIM. 18043139

ABSTRAK

Radinkha Tiara Aurelya, 18043139/2018. "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Pembimbing : Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., CA. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengungkapan *sustainability report* dan Intensitas Modal terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan perolehan sampel sebanyak 21 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan dan *sustainability report* perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pengungkapan *sustainability report* dan intensitas modal sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi profitabilitas, sedangkan intensitas modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Pengungkapan *sustainability report*, Intensitas Modal, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)". Shalawat dan salam semoga dilimpahkan untuk junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan bagi manusia menuju kebaikan.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu, juga untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penggunaan fasilitas yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua jurusan akuntansi dan sekretaris jurusan akuntansi yakni Ibu Sany Dwita, S.E, Ak, M.Si, Ph.D dan Ibu Vita Fitria Sari, S.E, M.Si
3. Ibu Helga Nuri Honesty, S.E., M. Acc. Selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis

serta nasihat, ilmu dan terima kasih juga telah membantu penulis dalam banyak hal selama perkuliahan.

4. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., CA. Ak selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menuntun, membimbing dengan penuh dedikasi untuk mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih atas masukan atau saran dari Bapak yang bermanfaat selama saat bimbingan skripsi dan juga saat perkuliahan. Insha Allah akan Aurel implementasikan semua ilmu yang Bapak berikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
6. Teristimewa penulis hadiahkan kepada keluarga terkasih, Bapak dan Bunda dan Adik yang sangat penulis sayangi dimana telah memberikan motivasi dan penguatan kepada penulis untuk semangat dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini dan untuk berjuang agar bisa menciptakan kebahagiaan dan kebanggan untuk kita bersama. Terima kasih atas motivasi dan tentunya doa yang mengiringi penulis sampai detik ini serta bantuan moril dan materil yang diberikan kepada penulis.
7. Kepada teman baik penulis sedari SMP yaitu saudari Rara, Fina dan Salsa yang tetap menemani penulis meskipun berjauhan. Terima kasih telah menemani penulis untuk melihat dunia luar disaat penulis membutuhkan *refreshing* pemikiran disaat sedang lelah lelahnya mengerjakan skripsi.

8. Kepada circle Gretjeh, yang merupakan teman karib perkuliahan sedari semester 1. Teman yang dapat menyeimbangkan antara semangat dalam ambisi berkuliah dan *refreshing* disaat penulis dan teman karib merasa lelah dalam aktivitas perkuliahan. Semangat untuk kita semua, semoga cita-cita kita dapat terwujud. Sampai berjumpa di titik kesuksesan masing-masing. Aamiin.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2018 serta beberapa angkatan 2017 yang membantu penulis untuk berdiskusi mengenai penyelesaian skripsi dan juga perkuliahan dan memberikan dorongan motivasi untuk menyelasaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih ada kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, aamiin.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 11
C.Tujuan Penelitian 11
D.Manfaat Penelitian 12
BAB II 13
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 13
A.Kajian Teori 13
1.Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*) 13
2.Profitabilitas Perusahaan 15
3.*Sustainability Report* 18
4.Intensitas Modal 34
B.Penelitian Yang Relevan 36
C.Pengembangan Hipotesis 42
D.Kerangka Konseptual 45
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
A.Jenis Penelitian 34
B.Populasi Dan Sampel Penelitian 34
1.Populasi……. 34
2.Sampel…… 48
C.Definisi Operasional Variabel Penelitian 49
1.Variabel Dependen (Y) 49
2.Variabel Independen (X) 49

D.Teknik Pengumpulan Data 51
E.Teknik Analisis Data..... 52
BAB IV 45
A.Deskripsi Data 45
B.Hasil Analisis Statistik Deskriptif 45
C.Analisis Induktif 59
D.Pembahasan Hasil Penelitian..... 66
BAB V..... 55
A.KESIMPULAN 55
B. KETERBATASAN..... 72
C.SARAN..... 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pengungkapan Sustainability Report berdasarkan pedomanGRI-G4 21

Tabel 2. 2 Indikator Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Pedoman GRI *Standard* 29

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian 48

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif 58

Tabel 4. 2 Hasil Uji *Chow Test* atau *Likelyhood Test* 59

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman Test 60

Tabel 4. 4 Hasil Uji Langrange 61

Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel (REM) 61

Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F) 64

Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji T) 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan rata rata pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai tahun 2020..... 3

Gambar 2 Kerangka Konseptual 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertumbuhan Laba Sektor Manufaktur 2016..... 80

Lampiran 2 Pertumbuhan Laba Sektor Manufaktur 2017..... 82

Lampiran 3 Pertumbuhan Laba Sektor Manufaktur 2018..... 84

Lampiran 4 Pertumbuhan Laba Sektor Manufaktur 2019..... 86

Lampiran 5 Pertumbuhan Laba Sektor Manufaktur 2020..... 88

Lampiran 6 Data Skor Indeks Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Berdasarkan Indeks GRI-G4 90

Lampiran 7 Data Skor Indeks Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 Berdasarkan Indeks GRI *Standards*..... 96

Lampiran 8 Rasio Intensitas Modal dan *Net Profit Margin* Perusahaan Sampel Penelitian..... 108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya berbagai macam perusahaan dalam industri dengan keadaan perekonomian saat ini, menimbulkan persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan tersebut, memicu perusahaan berupaya secara maksimal dan optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan lain. Kinerja perusahaan yang akan ditingkatkan terwujud dalam bentuk mencapai laba yang tinggi (Priatna, 2016). Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan ini adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaan (Meiyana, 2019). Selain karena laba sebagai bagian dari kinerja keuangan, perusahaan berupaya meningkatkan kinerja nya agar laba yang dicapai adalah karena memang tujuan perusahaan secara umum adalah menghasilkan laba bagi perusahaan dan juga *stakeholder* (Sabrina & Lukman, 2019).

Seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, kinerja perusahaan yang baik akan terlihat dari pertumbuhan laba perusahaan dan hal ini dapat menjadi gambaran bagaimana pengelolaan perusahaan. Bagaimana perusahaan memperoleh laba dapat diukur dengan menganalisis profitabilitas (Aldy, 2017). Profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara, hal ini

tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan antara satu dengan yang lainnya (Priatna, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kas, modal dan juga kegiatan penjualannya (Harahap, 2013 : 302). Perusahaan mengharapkan profitabilitas yang dicapai akan meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas digunakan dalam menganalisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan. Selain itu, menurut Kasmir, (2013 : 197), rasio proftabilitas penting bagi perusahaan karena dapat mengetahui besaran tingkat laba yang diperoleh setiap tahunnya, mengetahui posisi laba dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu serta mengetahui produktivitas dana pinjaman baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Namun, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat penurunan pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan laba yang menurun bisa menyebabkan kinerja perusahaan memburuk dan diperlukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut. Berikut adalah perkembangan pertumbuhan laba perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020

Gambar 1 1 Perkembangan rata rata pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai tahun 2020.

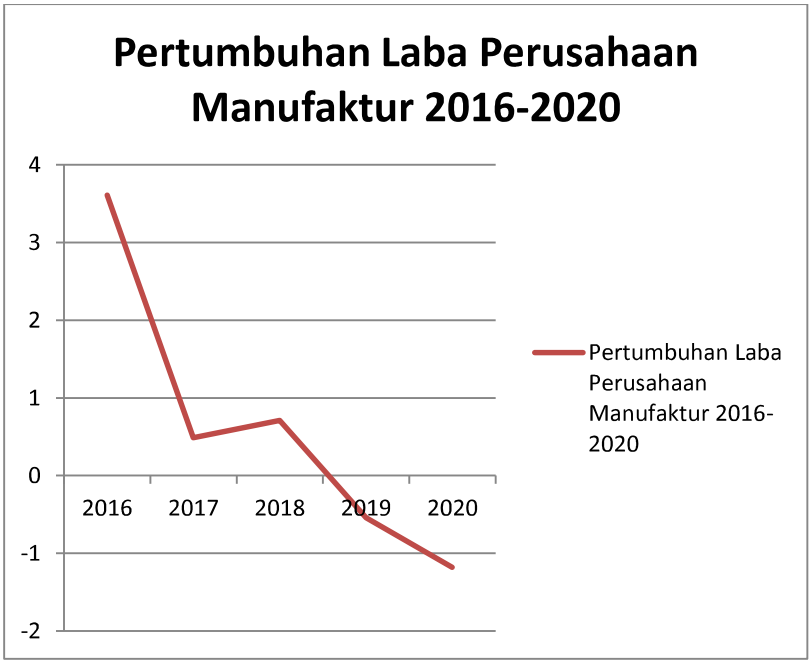

Sumber : data sekunder yang diolah, 2022

Grafik diatas merupakan rata rata pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Terlihat bahwa dari tahun 2016-2018, laba berfluktuasi. Yang mana dari tahun 2016 menuju tahun 2017, pertumbuhan laba menurun dari 3,61 % menjadi 0,49 % dan meningkat kembali di tahun 2018 walau tidak signifikan sebesr 0,71. Namun kembali menurun di tahun 2019 menjadi negative 0,54 % dan kembali turun di tahun 2020 sebesar negative -1,18

Oleh karena adanya fenomena tersebut, penting bagi peneliti untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba dan apakah ada faktor

lain yang mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh laba tersebut, yang mana akan faktor lain tersebut akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, profitabilitas dinilai dari *Net Profit Margin*. Dengan menghitung *Net Profit Margin*, dapat dinilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Semakin tinggi *Net Profit Margin* juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif. Dan hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan saham nya pada perusahaan yang bersangkutan.

Disamping harus fokus pada pencapaian laba, saat ini perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan kondisi sekitar tempat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya termasuk didalamnya aspek masyarakat dan lingkungan hidup yang disebut juga dengan *Triple Bottom Line* (Limijaya, 2014). Saat ini pun, perusahaan juga terus dituntut untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosial perusahaannya. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan dari investor agar perusahaan memberikan dan menyajikan laporan atau informasi yang transparan (Soelistyoningrum & Prastiwi, 2011). Perusahaan harus melakukannya untuk memenuhi tuntutan investor karena dalam *Tripple Bottom Line* mengimplikasikan perusahaan diharuskan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* daripada kepentingan *shareholder* (Hermawan, 2019). *Stakeholder* yang dimaksud disini adalah semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Dari sisi perusahaan, ketika perusahaan menimbulkan permasalahan

lingkungan maka informasi keuangan saja tidak lagi cukup relevan untuk dibagikan kepada *stakeholder*. Hal ini dikarenakan, *stakeholder* tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai informasi lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya dapat memberikan informasi non keuangan yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan terkait lingkungan dan sosial. Informasi ini dapat ditemukan dalam *sustainability report*.

Pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi bukti bagaimana perusahaan menerapkan *triple bottom line*. Selain itu, investor juga lebih memilih perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan daripada perusahaan yang hanya berorientasi pada profit saja. Selain itu, ketika perusahaan mengungkapkan *sustainability report* maka akan meningkatkan loyalitas konsumen. Dengan meningkatnya loyalitas tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya penjualan yang dapat berpengaruh kepada peningkatan laba (Sari & Suaryana, 2013)

Dalam perkembangannya jumlah perusahaan yang menerbitkan informasi nonkeuangan yang dimuat dalam *sustainability report* semakin meningkat dari 30% pada tahun 2005 menjadi 67% pada tahun 2017 dalam 250 perusahaan dengan pendapatan terbesar di dunia (KPMG, 2017). Berdasarkan data dari OJK per tahun 2017, dari seluruh perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hanya sekitar 9 (sembilan) persen perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. Masih kurangnya kesadaran perusahaan dalam menerbitkan *sustainability report* dikarenakan belum adanya aturan

baku yang mewajibkan hal tersebut dengan pengungkapan yang masih bersifat sukarela. Jika dilihat regulasi atau aturan yang mendukung pelaksanaan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia, sudah cukup banyak. Selain peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah tersebut, peraturan ini didukung juga oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor I paragraf 9 yang menyatakan bahwa "Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan."(IAI, 2015).

Selain itu saat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, modal kerja memiliki peran penting didalamnya. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus terpenuhi sesuai kebutuhan perusahaan (Kasmir, 2013). Saat menghadapi persaingan di industri, perusahaan dituntut untuk menjalankan manajemen keuangan yang maksimal untuk meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu bentuk keputusan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan adalah mengenai intensitas modal. Intensitas modal diukur dengan rasio intensitas modal. Rasio intensitas modal menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (Aldy, 2017). Penting untuk diketahui bahwa kebutuhan modal kerja suatu perusahaan bergantung pada jenis perusahaan yang dijalankan karena antara perusahaan

yang bergerak dibidang jasa dengan perusahaan yang bergerak dibidang industri, kebutuhan modal dalam industri yang lebih besar (Kasmir, 2013 : 254).

Rasio intensitas modal digunakan untuk menghitung efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan serta mencapai laba. Rasio intensitas modal juga menunjukkan tingkat efisiensi aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio intensitas modal ini merupakan hambatan masuk bagi perusahaan baru karena perusahaan baru yang akan memasuki pasar oliglopoli harus memiliki tingkat efisiensi yang tinggi (Winarno et al., 2015). Jika tidak, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu memasuki pasar yang baru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Winarno et al. (2015) apabila rasio intensitas modal terlalu tinggi, bukan berarti ini baik tetapi menunjukkan nila aset yang terlalu rendah sehingga perlu dilakukan penggantian. Saat aset digunakan secara optimal,maka akan meningkatkan laba perusahaan. dengan demikian, dari penjelasan tersebut terdapat pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas perusahaan.

Penulis memilih melakukan penelitian yang berfokus pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan bantuan alat, teknologi yang berbentuk mesin produksi maupun peralatan dalam skala produksi yang sangat besar. Perusahaan manufaktur ini juga dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh

pasar. Jadi, apabila permintaan pasar semakin banyak maka kegiatan produksi manufaktur pun semakin besar-besaran dilakukan. Pada perusahaan manufaktur, terdapat klasifikasi sub sektor didalamnya. Jika dilihat dari *statistic* Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur terdiri dari tiga klasifikasi sub sektor yang terdiri dari aneka industri, indsutri dasar dan kimia dan industri barang dan konsumsi.

Perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki peranan penting bagi Indonesia. Dikutip dari Kementerian Perindustrian bahwa peranan penting perusahaan manufaktur ini adalah salah satunya dapat menggenjot investasi dan ekspor di Indonesia karena perusahaan manufaktur ini merupakan sektor andalan dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, di tahun 2021 perusahaan manufaktur juga menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Negara. Dikutip dari Kementrian Peerindustrian, tahun 2021, perusahaan manufaktur berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia yang mencapai 7,07% di kuartal kedua tahun 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap PDB nasional di kuartal kedua 2021, yaitu sebesar 17,34%. Dua kontributor teratas dari sektor manufaktur adalah industri makanan dan minuman (6,66%) serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (1,96%). Dengan total kontribusi PDB sebesar 8,62% dari dua industri tersebut, Kementerian Perindustrian

mendorong pembangunan lebih jauh, terutama kaitannya dengan permintaan pangan dan minyak asiri. Dengan memegang peranan penting tersebut, akibatnya kegiatan yang dilaksanakan pun memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Alasan lain dibalik pemilihan sektor manufaktur ini adalah perusahaan manufaktur termasuk perusahaan yang sampai saat ini masih diminati oleh investor global dan juga sepanjang triwulan I tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai investasi yang direalisasikan oleh industri pengolahan menembus Rp88,3 triliun atau naik 38 persen dibanding capaian pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp64 triliun. Yang mana dari Rp88,3 triliun tersebut, sektor manufaktur memberikan kontribusi signifikan hingga 40,2 persen terhadap total nilai investasi di Indonesia yang mencapai Rp219,7 triliun.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam mengkaji hubungan pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Ramdhani (2019). Variabel Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan. Namun hasil berbeda terlihat pada penelitian yang dilakukan Laskar (2019) dengan judul ”Does Sustainability Reporting Enhance Firms Profitability? A Study on Select Companies from India and South Korea” bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh CSP (*Corporate Sustainability Performance)* dari semua hal negatif dan signifikan untuk perusahaan India, sedangkan dalam kasus perusahaan Korea Selatan, hal ini positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.Selain itu,

dampak relatif CSP terhadap ROA ditemukan lebih banyak di Korea Selatan dibandingkan dengan India. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selain itu, dengan adanya permasalahan profitabilitas yang dilihat dari *Net Profit Margin* mengalami penurunan, penulis ingin menguji sejauh profitabilitas dapat dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report* dan intensitas modal.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah, (1) indeks yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* adalah GRI *standards* dan menggunakan indeks GRI G4. Alasan peneliti menggunakan indeks ini adalah karena indeks GRI ini merupakan keluaran terbaru yang mulai berlaku di tanggal 1 juli 2018, dan peneliti juga menyesuaikan dengan kondisi yang mana perusahaan di tahun 2016 masih menggunakan GRI G4. (2) untuk mengukur profitabilitas, peneliti menggunakan *Net Profit Margin* karena peneliti menilai bahwa Net Pofit Margin lebih dapat memberi gambaran mengenai seberapa produktifnya perusahaan pada periode berjalan yang mana rumusnya adalah laba tahun berjalan dibagi dengan penjualan, (3) objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan intensitas modal terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Fakta bahwa beberapa penelitian

terdahulu yang masih belum konsisten menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai topik tersebut. Dengan mengharapkan hasil penelitian yang lebih baru dan memberikan konstribusi dalam kajian empiris yang dijadikan perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengajukan judul penelitian **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Dengan ditentukannya permasalahan yang dapat dirumuskan tersebut, penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui :

1. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Setelah ditetapkan permasalahan yang dapat dirumuskan maka besar harapan peneliti untuk melihat penelitian ini mempunyai manfaat, seperti :

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti terkait topik pengungkapan *sustainability report* dan juga mengenai instensitas modal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, dalam pengembangan teori yang berkaitan tentang pengungkapan *sustainability report* dan intensitas modal perusahaan sehingga dapat digunakan oleh para akademis di bidang akuntansi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.
2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagaimana pentingnya untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* dan pentingnya melihat dan menjaga intensitas modal bagi perusahaan untuk menyokong profitabilitas perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja perusahaan dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk jangka panjang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mempertimbangkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan intensitas modal akan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan atau mempunyai peranan terhadap kinerja perusahaan yang dinilai melalui profitabilitas